

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis yang telah peneliti uraikan dari judul “Dampak Aktualisasi Manajemen SDM Pendidikan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa/i MTs. Ma’had Al-Zaytun Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu. maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktualisasi Manajemen SDM pendidikan di Mts Ma’had AL-Zaytun dalam proses menuju manajemen yang efektif, efisien, tertib, aman, dan menyenangkan. Kemampuan manajerial kepala madrasah dianggap tinggi berdasarkan hasil penilaian kinerja kepala madrasah oleh *supervisor*. Proses *actuating* berjalan dengan baik meski terdapat kekurangan pada faktor komunikasi tenaga pendidik dan kependidikan, sarana, motivasi guru dan siswa/i. Selain itu didapati juga kekurangan pada tahapan *controlling* atau pengendalian SM baik berupa supervisi pendidik dan tenaga kependidikan, *monitoring*, dan evaluasi pembelajaran. Kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dianggap kurang terutama guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran
2. Dampak Aktualisasi Manajemen SDM di MTs Ma’had AL-Zaytun terhadap prestasi belajar secara umum dapat menghantarkan siswa/i

mencapai nilai KKM ditunjukkan dengan tingkat kelulusan 100%, secara khusus perlu peningkatan pada pencapaian nilai PTS dan PAS secara akademik, sementara prestasi non akademik seperti pelombaan olahraga dan seni menunjukkan stagnansi setelah tidak adanya perlombaan selama pandemi covid 19, namun demikian geliat lomba tetap muncul setelah pandemi selesai, terutama saat siswa/i berlibur di rumah.

3. Kendala dan tantangan yang mesti ditangani dengan baik dalam aktualisasi manajemen SDM di MTs Ma'had Al-Zaytun. Kendala tersebut berkisar kepada kondisi individu guru baik kesehatan dan stamina, teknik komunikasi yang kurang efektif, Sebagian guru kurang dapat menemukan kreatifitas untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran, Keahlian yang tidak terlatih, Kekurangan dalam pemahaman terhadap kegiatan guru, Guru aktif pada kegiatan tanpa ada kreatifitas, Motivasi dan minat santri kelas 8 kurang terbangun, Kinerja guru dalam implemetasi kurikulum madrasah tidak sesuai dengan harapan, Perencanaan pembelajaran belum sesuai dengan konsep implementasi kurikulum 2013, Guru belum sepenuhnya dapat mensetting manajemen kelas yang kreatif, bersih, dan tertib, Konsep pembelajaran nampak masih *teacher center*, Tahapan evaluasi pembelajaran belum sempurna, Efektifitas guru ketua mata pelajaran (Kamapel) nampak belum merata. Adapun tantangan terdiri dari: Perubahan sarana dan prasarana yang memudahkan pelaksanaan proses pembeajaran *student center*, spesialisasi

tugas, konsistensi guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memunculkan minat dan motivasi siswa/i yang tinggi dalam belajar, pelaksanaan kurikulum merdeka, pemerataan integrasi teknologi informasi dan komputer dalam pembelajaran di setiap level kelas, dan penyusunan kurikulum *one pipe education system*.

B. Saran-Saran/Rekomendasi

1. Akademis

Hasil penelitian ini merupakan deskripsi terkait pelaksanaan manajemen sumber daya manusia pendidikan di MTs Ma'had Al-Zaytun yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan literasi dan *refferency*. Penelitian ini membuka ruang untuk melakukan *research* lanjutan yang berkaitan dengan manajemen SDM seperti *research* terkait kemampuan guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran, penyusunan TUPOKSI dan peran tendik, Pembentukan budaya kerja secara efektif, Pembentukan komunikasi efektif antara walikelas beserta siswa/i dan orangtua, Proses evaluasi guru terhadap pembelajaran, Peningkatan peran guru sebagai konselor siswa/i, Proses dan teknik supervisi tendik, Langkah peningkatan fungsi aktuasi, Kebijakan manajemen terkait spesialisasi tugas guru, Pengembangan SDM pendidikan, *Urgency* penempatan tendik sesuai bidang profesinya, Manajemen wali kelas dalam membentuk karakter siswa/i, dan penyediaan fasilitas pembelajaran yang *comfortable* sesuai dengan kebutuhan kurikulum pembelajaran. Maka penelitian terhadap hal

tersebut sangat disarankan dengan kelengkapan dan analisis data yang dipadu padankan antara data kuantitatif dan kualitatif.

2. Praktis

a. MTs Ma'had Al-Zaytun

- 1) Penguasaan terhadap evaluasi pendidikan sangat diperlukan terlebih MTs Al-Zaytun merupakan sekolah berasrama yang 24 jam semua siswa/i berada dalam tanggungjawab guru. diantara teknik evaluasi yang dapat dilakukan adalah teknik evaluasi dengan analisis SWOT secara merata disetiap bidang, bukan hanya di tingkat *top management* madrasah saja namun juga di tingkat *midle managament*, *Low managament* hingga semua tendik secara personal.
- 2) MGMP harus dapat membentuk kinerja guru yang baik karena sangat menentukan kemajuan pembelajaran pada setiap pelajaran yang diselenggarakan oleh guru pada setiap level kelas, selain itu juga partisipatif guru mapel mesti diutamakan, ditonjolkan dan penekanan yang kuat karena akan menentukan keberhasilan pembelajaran yang diikuti oleh siswa/i atau santri.
- 3) Proses pengendalian SDM mesti dilakukan secara tersistem seperti kegiatan MONEV dan supervisi yang mesti dilakukan untuk pejaminan mutu internal dan eksternal.

- 4) Penjaminan mutu internal mesti dibuat tim/unit khusus yang independen untuk meningkatkan mutu pendidikan secara kontinyu.
- 5) Penyusunan kurikulum yang sesuai dengan sistem pendidikan satu pipa mutlak harus dilakukan untuk pencapaian visi, misi, dan tujuan pendidikan Ma'had AL-Zaytun yang menjalankan manajemen berbasis madrasah/sekolah.
- 6) Guru mesti didorong untuk berhasil melaksanakan PTK terutama pada kelas-kelas yang mengalami kesukaran dalam fokus belajar.
- 7) Sekolah mesti memiliki guru yang dapat menggiatkan unit kesehatan sekolah (UKS) terutama penyediaan layanan kesehatan terapan seperti pengukuran tinggi dan berat badan, Pemberian suplemen untuk optimasilasi kerja otak secara konsisten sehingga didapat data dan informasi valid terkait kemampuan kerja otak siswa/i terutama berkaitan dengan fokus belajar siswa/i di kelas dan membuat siswa/i mawas diri dan peduli terhadap pertumbuhan dan perkembangan dirinya.
- 8) Kepala sekolah mesti memerhatikan kualitas supervisi tendik karena kualitas supervisi sangat menentukan kualitas pembelajaran.

- 9) Walikelas diberikan hak prerogatif dan dibekali kemampuan manajemen standar dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa/i dikelasnya mengarah kepada pembentukan karakter siswa/i dan prestasi.
- 10) Guru melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan
- 11) Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan kurikulum pendidikan satu pipa (*one pipe education curriculum*) yaitu:
 - a. Kesiapan sumber daya manusia yang berkompeten dalam manajemen pendidikan,
 - b. Pembentukan tim penjamin mutu internal yang menentukan, mengembangkan dan melakukan supervisi terhadap pelaksanaan standar pendidikan terdiri dari a) Standar kompetensi lulusan, b) Standar Isi, c) Standar proses, d) Standar penilaian, e) Standar tendik, f) Standar sarana dan prasarana, g) Standar pengelolaan, dan h) Standar pembiayaan.
 - c. Penyusunan program kegiatan berdasarkan 8 standar pendidikan,
 - d. Sosialisasi dan pembekalan guru di setiap MGMP dalam menyusun perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum pendidikan satu pipa,
 - e. Bimbingan teknis kurikulum pendidikan satu pipa (*One pipe education curriculum*).

b. Pemerintah

- 1) Pemerintah pusat dan daerah mesti dapat melaksanakan peran dengan baik terkait pembinaan sekolah di daerah terutama dalam memotivasi dan mediasi terkait pengembangan sekolah yang kompetitif ditingkat nasional dan internasional
- 2) Kemampuan pemerintah dalam merangkul sekolah-sekolah dipandang sangat berpengaruh terhadap kinerja atau *performance* sekolah dalam mempersiapkan generasi yang unggul. Sehingga pembangunan daerah dapat berjalan dengan baik secara menyeluruh disetiap bidang melalui geliat pendidikan yang signifikan dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM).

